

***BUSINESS STRATEGY MODERATION IN THE INFLUENCE OF
INTELLECTUAL CAPITAL AND GREEN ACCOUNTING ON FINANCIAL
PERFORMANCE***

**MODERASI STRATEGI BISNIS PADA HUBUNGAN INTELLECTUAL
CAPITAL DAN GREEN ACCOUNTING DENGAN KINERJA KEUANGAN**

Ni Made Dian Kemala Ratih Palgunadi

Program Studi D3 Akutansi, Politeknik Negeri Bali

Kemalapalgunadi@gmail.com

ABSTRACT

This study is intended to explore the effects of two key variables: (1) intellectual capital and (2) green accounting on financial performance, moderated by business strategy, across basic materials enterprises formally recorded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2022 period. A total of 42 companies registered on the main board of the IDX constituted the population of this study. Purposive sampling was employed as the technique for selecting research samples, resulting in 14 companies being designated as the sample. Documentary analysis was implemented to obtain data by examining corporate financial statements and assessing PROPER ratings according to the data requirement. The SEM-PLS application version 4.0 was utilized by the researcher to analyze the data. The findings reveal that intellectual capital significantly affects financial performance, whereas green accounting does not impart any measurable or significant impact on financial performance, either positively or significantly. Furthermore, the linkage between intellectual capital and green accounting in relation to financial performance is demonstrably moderated by business strategy.

Keywords: Intellectual Capitals, Green Accounting, Business Strategy, Financial Performance.

ABSTRAK

Studi ini bertujuan guna mengkaji pengaruh beberapa variabel, yaitu: (1) *intellectual capital* serta (2) *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh variabel strategi bisnis pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020-2022. Sejumlah 42 perusahaan yang namanya tercatat di papan utama BEI menjadi populasi pada studi ini. Purposive sampling diterapkan sebagai teknik dalam mengambil sampel penelitian dan didapatkan sejumlah 14 perusahaan sebagai sampelnya. Studi dokumentasi diterapkan guna mengumpulkan data dengan cara menelusuri laporan keuangan perusahaan serta menganalisis peringkat hasil PROPER sesuai dengan kebutuhan data yang akan diolah. Aplikasi SEM PLS versi 4.0 dimanfaatkan peneliti guna menganalisis perolehan data. Dan dari hasil penelitian diketahui bahwasanya *intellectual capital* memengaruhi kinerja keuangan, sementara *green accounting* tidak memengaruhi kinerja keuangan baik secara positif serta signifikan. Dan hubungan antara *intellectual capital* serta *green accounting* terhadap kinerja keuangan terbukti dapat dimoderasi oleh strategi bisnis.

Kata Kunci: Intellectual Capitals, Green Accounting, Kinerja Keuangan, Strategi Bisnis

PENDAHULUAN

Kinerja laporan keuangan merupakan gambaran prestasi perusahaan dalam mengelola aset secara efisien dan efektif, serta menjadi dasar penilaian keberhasilan perusahaan bagi manajemen dan investor (Istiq et al., 2021). Pengukuran kinerja umumnya menggunakan rasio keuangan, namun pendekatan ini belum sepenuhnya mencerminkan keberhasilan manajemen

dalam menciptakan nilai perusahaan secara menyeluruh (Yusuf et al., 2021).

Upaya peningkatan kinerja keuangan juga sering berdampak pada lingkungan, sehingga isu sosial dan lingkungan kini menjadi perhatian penting bagi perusahaan modern (Sulistiawati & Dirgantari, 2017).

Kesadaran ini melahirkan konsep *green accounting*, yaitu akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam aktivitas bisnis (Ningsih &

Rachmawati, 2017). Implementasinya diharapkan mampu meminimalkan dampak lingkungan dan sosial serta mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya *green accounting* memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan meskipun efektivitas pelaporannya masih menjadi tantangan (Hamidi, 2019). Pemerintah juga memperkuat pengawasan melalui program PROPER sebagai instrumen penilaian kinerja lingkungan perusahaan.

Satu di antara sektor yang mengikuti PROPER ialah sektor *basic materials* yang merupakan industri yang berhubungan langsung dengan lingkungan sehingga sangat rentan terhadap risiko lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik diketahui dapat membuat kinerja keuangan meningkat (Widuri, 2020). Namun, beberapa perusahaan sektor ini, seperti PT Timah Tbk dan PT Antam Tbk, mengalami penurunan kinerja yang signifikan, antara lain disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dan menurunnya pendapatan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengelolaan yang lebih efektif, mengingat sektor *basic materials* menyumbang porsi besar dalam PNBPNasional.

Seiring berkembangnya ekonomi berbasis pengetahuan, *intellectual capital* menjadi aset tak berwujud yang sangat penting saat menciptakan nilai perusahaan (Bol, T., & Heisig, 2021; Higgins, D., Omer, T. C., & Phillips, 2015; Ihyaul., 2017). Pengukurannya melalui metode VAIC menggambarkan efisiensi penciptaan nilai perusahaan, dan penelitian menunjukkan hubungan positif antara *intellectual capital* serta nilai tambah perusahaan (Poetri, 2015). Selain itu, strategi bisnis juga dipandang berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan,

walaupun penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam (Hariyati, H., & Tjahjadi, 2017; Khasanah, S., & Atiningsih, 2019).

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, penelitian ini mengkaji pengaruh *green accounting* dan *intellectual capital* pada kinerja keuangan, serta menilai peran strategi bisnis sebagai variabel moderasi di perusahaan sektor *basic materials*. Harapannya hasil studi dapat berkontribusi dalam peningkatan keberlanjutan dan pengelolaan perusahaan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif diterapkan pada studi ini dengan memanfaatkan jenis penelitian kausal guna menganalisis hubungan kausalitas antara *intellectual capital*, *green accounting*, strategi bisnis, dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang Namanya tercatat di BEI tahun 2020–2022. Analisis Structural Equation Modelling (SEM) dengan basis Partial Least Square (PLS) diaplikasikan pada studi ini untuk menganalisis perolehan data karena mampu mengakomodasi indikator reflektif dan formatif secara bersamaan. Semua perusahaan sektor *basic materials* di BEI menjadi populasi pada studi ini. Sementara sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria mengikuti PROPER, memiliki annual report serta laporan keberlanjutan tahun 2020–2022, sehingga diperoleh 16 perusahaan dengan total 48 observasi. Metode dokumentasi diterapkan guna mengumpulkan data dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Variabel penelitian terdiri dari *intellectual capital* (diukur dengan VAIC), *green accounting* (diukur berdasarkan penilaian PROPER), strategi bisnis (diukur dengan Market to

Book), serta kinerja keuangan (diukur melalui ROA). Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS 4.0 melalui tahap statistik deskriptif, pengujian model pengukuran (validitas dan reliabilitas), serta pengujian model struktural melalui R-square, Q-square, dan Goodness of Fit. Metode bootstrapping pada taraf signifikansi 0,05 menjadi metode yang peneliti pakai untuk menguji hipotesis, dan hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistik > 1,96.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Penelitian menggunakan empat variabel, yaitu *Intellectual Capital*, *Green Accounting*, *Strategi Bisnis*, dan *Kinerja Keuangan*. Setelah proses pembersihan data dan penghapusan outlier, jumlah sampel akhir adalah 14 perusahaan dengan total 42 observasi. Ringkasan prosedur pemilihan sampel ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Prosedur Pemilihan Sampel dengan Data Outlier

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor basic materials di BEI tahun 2022	97
2	Mengikuti program PROPER	41
3	Annual Report 2020-2022	36
4	Laporan keberlanjutan 2020-2022	16
5	Data outlier	2
6	Jumlah sampel Observasi x 3 Tahun	14 42

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada Tabel 2 menunjukkan karakteristik data penelitian untuk keempat variabel.

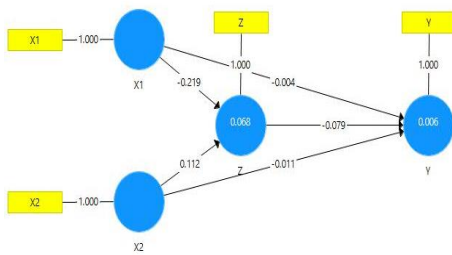
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual Capital</i> (X ₁)	42	-6,00	22,19	3,93	4,33
<i>Green Accounting</i> (X ₂)	42	1,00	5,00	3,28	0,86
Strategi Bisnis (Z)	42	-0,19	0,73	,04	0,12
Kinerja Keuangan (Y)	42	23,77	7041629,00	168366,73	1086435,56
Valid N (listwise)	42				

Didasarkan Tabel 2 variabel *intellectual capital* berada pada rentang nilai -6,00 hingga 22,19 dengan rata-rata yang lebih mendekati nilai minimum, sehingga menunjukkan bahwa tingkat *intellectual capital* pada perusahaan sampel cenderung rendah. Variabel *green accounting* memiliki nilai 1,00 hingga 5,00 dengan rata-rata yang mendekati nilai maksimum, yang berarti penerapannya tergolong tinggi. Variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai -0,19 hingga 0,73 dengan rata-rata yang juga lebih dekat ke nilai maksimum, sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam sampel relatif tinggi. Sementara itu, variabel strategi bisnis memiliki rentang 23,77 hingga 7.041.629,00 dengan rata-rata yang condong ke nilai maksimum, sehingga mencerminkan bahwa strategi bisnis pada perusahaan sampel berada pada kategori tinggi.

Evaluasi Model Pengukuran

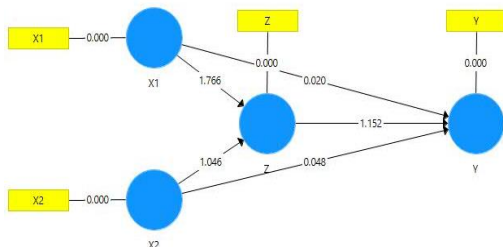
Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* > 0.70 dan Composite Reliability serta AVE = 1.000. Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan valid dan reliabel.



Gambar 1. Hasil Pengujian Outer Model

Hasil Pengukuran Model Struktural (*Inner Model*)

Proses penilaian mengenai sejauh mana keseluruhan bangunan model penelitian mampu merepresentasikan hubungan antarkonstrak yang dibentuk melalui variabel serta perangkat indikatornya disebut sebagai Evaluasi model struktural (*Structural Model / Inner Model*). Peninjauan atas model *structural inner* tersebut dilaksanakan melalui beberapa pendekatan, mencakup *R-Square*, *Q-Square Predictive Relevance*, dan *Goodness of Fit*. Adapun model struktural penelitian ini tampak pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 2. Hasil Pengujian Inner Model

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	O	O/STDEV	P Value	Hasil
H1	X1 -> Y	1,004	0.020	0.045	Diterima
H2	X2 -> Y	0.011	0.048	0.962	Ditolak
H3	X1*Z -> Y	3.219	3.766	0.000	Diterima
H4	X2*Z -> Y	1.112	2.146	0.040	Diterima

Hasil pengujian memperlihatkan bahwasanya hipotesis pertama mendapatkan penerimaan karena intellectual capital memengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan ($t = 2.020$;

$p = 0.045$). Hipotesis kedua ditolak karena green accounting tidak memengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan ($t = 0.048$; $p = 0.962$). Selanjutnya, hipotesis ketiga diterima karena intellectual capital yang dimoderasi strategi bisnis terbukti memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan ($t = 3.766$; $p < 0.05$). Terakhir, hipotesis keempat juga diterima karena green accounting yang dimoderasi strategi bisnis juga memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan ($t = 2.146$; $p = 0.040$).

Pembahasan

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Hasil memperlihatkan bahwasanya *intellectual capital* memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan serta positif. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat dengan modal intelektual melalui peningkatan kredibilitas informasi, efisiensi, serta daya saing. Temuan ini mendukung penelitian Khan et al. (2021), Susanti et al. (2020), dan Fitriarsi & Ratna Sari (2019) yang mengemukakan bahwasanya modal intelektual memiliki peranan sentral dalam memperkuat performa keuangan perusahaan.

Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Green accounting tidak memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik lingkungan yang dinilai melalui PROPER belum memberikan dampak finansial langsung. Biaya kepatuhan lingkungan yang tinggi cenderung dianggap sebagai beban sehingga tidak meningkatkan profitabilitas. Temuan tersebut konsisten dengan studi oleh Lestari et al. (2020)

dan Simon et al. (2023). (Lestari et al., 2020; Simon et al., 2023)

Peran Moderasi Strategi Bisnis pada Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Strategi bisnis terbukti memperkuat hubungan antara intellectual capital dan kinerja keuangan. Penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset intelektual memperkuat efek IC terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas.

Peran Moderasi Strategi Bisnis pada Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Strategi bisnis juga memperkuat pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwasanya orientasi bisnis jangka panjang berbasis nilai pasar mendorong perusahaan untuk memandang aspek lingkungan sebagai bagian dari strategi penciptaan nilai, sehingga memperbesar dampaknya terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya intellectual capital memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor basic materials di BEI periode 2020-2022 secara positif serta signifikan, sehingga penguatan modal intelektual mampu meningkatkan performa keuangan. *Green accounting* tidak memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan karena implementasinya membutuhkan biaya lingkungan yang dinilai sebagai beban perusahaan. Selain itu, strategi bisnis terbukti memoderasi pengaruh intellectual capital maupun *green accounting* terhadap kinerja keuangan, di mana strategi bisnis membantu memperkuat hubungan tersebut melalui

persepsi pasar terhadap nilai perusahaan dan keberlanjutan.

Saran

Perusahaan disarankan mengoptimalkan intellectual capital sebagai aset jangka panjang untuk meningkatkan profitabilitas dan reputasi. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek dan indikator penelitian agar hasil lebih komprehensif. Pemerintah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan sektor basic materials, guna memastikan dukungan yang efektif dan berkelanjutan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bol, T., & Heisig, J. P. (2021). Explaining wage differentials by field of study among higher education graduates: Evidence from a large-scale survey of adult skills. *Social Science Research*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2021.102594>
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Encyclopedia Of Corporate Social Responsibility*, 6(2).
- Hariyati, H., & Tjahjadi, B. (2017). Peran Mediasi Kinerja Proses Internal Atas Hubungan Strategi Inovasi Dengan Kinerja Keuangan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2015>
- Higgins, D., Omer, T. C., & Phillips, J. D. (2015). The Influence of a Firm's Business Strategy on its Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 32(2). <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12087>
- Ihyaul., U. (2017). *Intellectual Capital :*

- Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. In Akuntansi.
- Istiq, R. S., Surbakti, L. P., & Subur. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan. *Prosiding BIEMA*, 2.
- Khasanah, S., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Risiko Bisnis dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management & Business*, 2(1).
- Lestari, R., Aisya Nadira, F., Nurlili, N., & Helliana, H. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2).
<https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2).
<https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>
- Simon, A. Y. P., Wibowo, A. S., & Rosel, R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3).
<https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543>
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).
<https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Widuri, D. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(3), 145–156.
- Yusuf, M., Febrianti, D., & Anggiani, I. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2).
<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1434>